

PENCEGAHAN *STUNTING* DARI MASA KEHAMILAN: EDUKASI PADA IBU HAMIL DI DESA PURBAYAN KECAMATAN BAKI

Aulia Fahriza Rahmawati¹, Dian Maharrani¹, Abrizal Naufal Aqila^{2*}, Satiy Annisa Fakita², Elsa Fara Islamiyah², Aldhi Rangga Saputra³, Putri Wulandari³, Siska Fitowi Rantini³, Aliya Rahma Latifa⁴, Sandiva Budi Normalia⁴, Yuli Kusumawati⁴, Wahyu Tri Sudaryanto¹

¹ Prodi Fisioterapi – Fakultas Ilmu Kesehatan – Universitas Muhammadiyah Surakarta

² Prodi Ilmu Gizi – Fakultas Ilmu Kesehatan – Universitas Muhammadiyah Surakarta

³ Prodi Keperawatan – Fakultas Ilmu Kesehatan – Universitas Muhammadiyah Surakarta

⁴ Prodi Kesehatan Masyarakat – Fakultas Ilmu Kesehatan – Universitas Muhammadiyah Surakarta

*j310200168@student.ums.ac.id

Abstrak

Desa Purbayan merupakan salah satu desa di Kecamatan Baki Sukoharjo. Di Desa Purbayan, terdapat ibu hamil sebanyak 40 orang. Hasil analisis situasi, masih terdapat ibu hamil yang kurang mengetahuinya tentang stunting, penyebab terjadinya stunting dan akibat dari stunting. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang pencegahan stunting sejak dini pada masa kehamilan. Pencegahan stunting pada masa kehamilan dapat dilakukan melalui upaya promotif dan preventif yang berfokus untuk meningkatkan pengetahuan serta sikap positif ibu hamil terhadap pencegahan stunting. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan ibu hamil dan kader posyandu Desa Purbayan Kecamatan Baki dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab, kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahap, diantaranya yaitu : (1) survei lapangan; (2) persiapan pelaksanaan kegiatan; (3) cek kesehatan kehamilan; (4) senam hamil; (5) pre-test; (6) edukasi stunting; (7) diskusi; (8) post-test. Untuk evaluasi kegiatan ini menggunakan pretest dan posttest dengan media Presentasi Power Point. Hasil kegiatan menunjukkan pada pretest 1 orang mendapatkan nilai dengan kategori tidak paham, 16 orang kategori kurang paham, dan 1 orang kategori paham. Setelah diberikan edukasi terdapat peningkatan nilai dari hasil pre test ke post test. Terdapat 2 orang mendapatkan nilai dengan kategori kurang paham dan 16 orang kategori paham. Kesimpulan : pemberian edukasi tentang pencegahan stunting pada masa kehamilan dapat meningkatkan pengetahuan tentang stunting pada ibu hamil di Desa Purbayan.

Kata kunci : ibu hamil; masa kehamilan; stunting; senam

Abstract

Purbayan Village is one of the villages in Baki Sukoharjo District. In Purbayan Village, there are 40 pregnant women. The results of the situation analysis, there are still pregnant women who do not know about stunting, the causes of stunting and the consequences of stunting. This community service activity aims to provide education about stunting prevention from an early age during pregnancy. Prevention of stunting during pregnancy can be done through promotive and preventive efforts that focus on increasing the knowledge and positive attitude of pregnant women towards stunting prevention. The method of this community service activity with pregnant women and posyandu cadres in Purbayan Village, Baki District was carried out using the lecture and question and answer method, the activity was carried out through several stages, including: (1) field survey; (2) preparation for the implementation of activities; (3) pregnancy health checks; (4) pregnancy exercise; (5) pre-test; (6) stunting education; (7) discussion; (8) post-test. To evaluate this activity using pretest and posttest with Power Point Presentation media. The results of the activity showed that in the pretest, 1 person scored in the category of not understanding, 16 people in the category of not understanding, and 1 person in the category of understanding. After being given education there is an increase in value from the results of the pre test to the post test. There are 2 people getting scores in the less understanding category and 16 people in the understanding category. Conclusion: providing education about preventing stunting during pregnancy can increase knowledge about stunting in pregnant women in Purbayan Village.

Keywords: pregnant women; gestation period; stunting; exercise

PENDAHULUAN

Salah satu masalah gizi yang terjadi pada balita dan termasuk masalah kronis adalah stunting. Pada tahun 2017, sebesar 150,8 juta balita (22,2%) di dunia tercatat mengalami

stunting dengan 55% balita berasal dari Asia. Indonesia termasuk dalam tiga negara dengan prevalensi balita stunting tertinggi se-Asia Tenggara yang memiliki rerata prevalensi balita stunting selama 2005-2017 adalah 36,4%

(Situasi Balita Pendek, 2018). Stunting adalah permasalahan gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam rentang yang cukup waktu lama, umumnya hal ini karena asupan makan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Dampak dari stunting selain terganggunya pertumbuhan pada balita, diantaranya adalah mudah terkena penyakit, terhambatnya perkembangan balita, hingga berisiko terkena obesitas serta penyakit tidak menular lainnya di masa mendatang. (Fitriani et al., 2022) (Sukmawati et al., 2021)

Kondisi stunting meskipun dialami oleh balita, namun diakibatkan karena beberapa faktor risiko penting sejak masa kehamilan, yaitu kurangnya asupan gizi ketika janin karena kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai kesehatan dan gizi sebelum serta pada saat masa kehamilan lalu masih terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan ANC (*Ante Natal Care*) yang berkualitas. Terdapatnya kaitan masa kehamilan dengan kejadian stunting menyebabkan diperlukannya kegiatan pencegahan yang efektif untuk mencegah stunting pada masa kehamilan. (Saputri & Tumanger, 2019) (Nurfatihah et al., 2021) (Salamung et al., 2019)

Desa Purbayan merupakan salah satu desa di kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. Hasil analisis situasi pada kader diperoleh informasik bahwa masih terdapat ibu hamil yang masih kurang pengetahuannya tentang stunting, penyebab terjadinya stunting dan akibat dari stunting. Berdasarkan hasil analisis situasi tersebut, maka tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan edukasi tentang pencegahan stunting sejak dini, mulai pada masa kehamilan. (Listyarini et al., 2020) Pencegahan stunting pada masa kehamilan dapat dilakukan melalui upaya promotif dan preventif yang berfokus untuk meningkatkan pengetahuan serta sikap positif ibu hamil

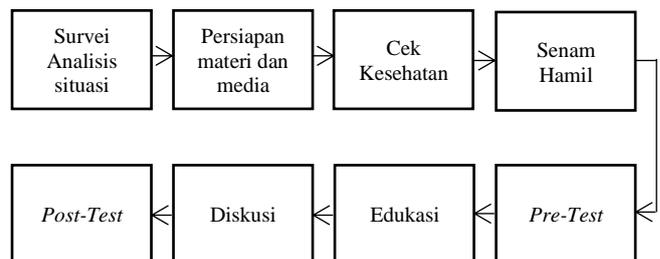
terhadap pencegahan stunting. (Anggraini et al., 2020)

METODE

PENGABDIAN

PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat Desa Purbayan Kecamatan Baki dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya yaitu: (1) survei lapangan; (2) persiapan pelaksanaan kegiatan; (3) cek kesehatan kehamilan; (4) senam hamil; (5) pre-test; (6) edukasi stunting; (7) diskusi; (8) post-test. Adapun urutan tahapan dalam pelaksanaan program pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1.



Sasaran kegiatan ini adalah kader kesehatan dan ibu hamil di Desa Purbayan, kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 24 Juni 2023. Kegiatan dilakukan dengan tahapan:

1. Pada tahap survei dilakukan analisis situasi ibu hamil di wilayah desa Purbayan, sehingga diketahui kondisi ibu hamil dengan jelas. Pengamatan dilakukan dengan cara berkomunikasi dengan Bidan Desa Purbayan Kecamatan Baki dengan menanyakan berbagai hal mengenai kondisi ibu hamil di Desa Purbayan Kecamatan Baki. Selanjutnya merumuskan solusi dan target luaran yang akan dicapai. Pada tahap ini juga dilakukan perizinan tempat guna kegiatan senam dan penyuluhan ke pihak Balai Desa Purbayan. Kemudian tahap persiapan guna menindaklanjuti rumusan solusi dan target

luaran yang sudah ditentukan berdasarkan permasalahan yang ada.

2. Tahap persiapan materi
 Pada tahap ini dilakukan pembuatan materi penyuluhan dan edukasi yang tepat yang akan dilakukan untuk mencapai target luaran yang sudah direncanakan.
3. Tahap pelaksanaan edukasi
 Sebelum pelaksanaan edukasi, diawali dengan cek kesehatan dilakukan pada saat ibu hamil sampai di lokasi kegiatan. Cek kesehatan meliputi cek tinggi badan, berat badan, tensi, dan cek kehamilan.
4. Tahap pelaksanaan senam
 Kemudian tahap senam hamil yang dilakukan selama 15 menit yang bertujuan untuk mengurangi nyeri pada ibu hamil. Dalam tahap ini instruktur senam memperagakan gerakan senam yang kemudian diikuti oleh seluruh ibu hamil Desa Purbayan Kecamatan Baki.
5. Pelaksanaan edukasi
 Sebelum diberikan edukasi peserta diberikan pre-test yang berisi kuisisioner 5 pertanyaan dengan ceklis benar salah. Seluruh ibu hamil mengerjakan pre-test tentang stunting dalam waktu 5 menit yang dibagikan kemudian dikumpulkan kembali. Tahap edukasi stunting dilakukan secara ceramah dengan media PowerPoint. Pada tahap ini pengabdian atau pematani memberikan materi tentang stunting yang dilanjutkan sesi tanya jawab untuk memperjelas materi yang sudah disampaikan. Tahap akhir dari pelaksanaan kegiatan edukasi ini adalah post-test. Post-test dilakukan setelah materi diberikan sebagai tahap evaluasi kepada ibu hamil di Desa Purbayan Kecamatan Baki. Post-test

diberikan dalam bentuk 5 pertanyaan dengan pilihan jawaban benar salah. Hasil pre-test dan post-test kemudian dianalisis secara sederhana untuk mengetahui perubahan pengetahuan yang dicapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta dalam kegiatan ini adalah ibu hamil Desa Purbayan sebanyak 18 orang. Pada kegiatan ini diawali dengan pemeriksaan kesehatan, mulai dari pengecekan Tanda-tanda Vital, pengukuran antropometri, dan pemeriksaan kehamilan. Kemudian diberikan senam ibu hamil yang bertujuan untuk mengurangi rasa nyeri pada kehamilan trimester 2 dan 3. Setelah itu ibu hamil diberikan waktu untuk mengerjakan pretest dan dilanjut dengan penyuluhan kesehatan tentang stunting menggunakan media PPT. Dan kegiatan diakhiri dengan pengerjaan posttest serta pembagian susu ibu hamil.

Setelah pemberian edukasi mengenai pencegahan stunting sejak dalam kandungan pada ibu hamil di Desa Purbayan, didapatkan hasil dimana para ibu hamil lebih paham dan mengetahui terkait penyebab, cara pencegahan serta penanggulangan stunting sejak dini. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai post test ibu – ibu hamil setelah diberikan edukasi terkait stunting.

No	Inisial	Pretest	Posttest	Selisih
1	LA	3	4	1
2	RL	3	4	1
3	JE	3	4	1
4	RB	3	4	1
5	DW	3	5	2
6	DA	2	4	2
7	WS	3	4	1
8	NS	3	4	1
9	RK	3	5	2

10	RA	3	4	1
11	AD	3	4	1
12	RS	3	5	2
13	MA	1	4	3
14	AN	3	4	1
15	FT	3	3	0
16	SF	3	4	1
17	FN	3	3	0
18	AS	4	4	0
Rata-rata Skor		2,88	4,05	1,16

Tabel 1. Hasil pretest dan posttest

Berdasarkan tabel 1. Dapat diketahui hasil pretest dengan 1 orang mendapatkan nilai dengan kategori tidak paham, 16 orang kategori kurang paham, dan 1 orang kategori paham. Setelah diberikan edukasi mengenai stunting didapatkan peningkatan nilai dari hasil post test dengan pertanyaan yang sama yaitu 2 orang mendapatkan nilai dengan kategori kurang paham dan 16 orang kategori paham. Didapatkan rata – rata skor pretest ibu hamil sebesar 2,88 sedangkan rata – rata skor posttest sebesar 4,05. Ibu hamil yang mengalami peningkatan pengetahuan sebanyak 15 orang atau sebesar 83 %, sedangkan ibu hamil yang tidak mengalami peningkatan pengetahuan sebanyak 3 orang atau sebesar 17 %. Sehingga dari data tersebut didapatkan hasil bahwa pemahaman ibu hamil tentang stunting meningkat. Setelah diberikan edukasi pencegahan stunting pengetahuan ibu menjadi semakin meningkat menjadi baik dengan begitu ada pengaruh antara pemberian edukasi dengan pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting menjadi baik.(Susilo et al., 2023)

Mayoritas ibu hamil kurang tepat dalam menjawab pertanyaan mengenai pencegahan

stunting sejak masa kehamilan, banyak ibu hamil yang menganggap bahwa penyebab stunting hanya akan terjadi ketika anak sedang dalam masa pertumbuhan dan tidak berkaitan dengan masa kehamilan. (Harizal , Neherta, 2021) Edukasi pada ibu hamil merupakan hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan pengetahuan dimana pada akhirnya dapat meningkatkan sikap dan perilaku positif pada ibu hamil untuk melakukan berbagai upaya dalam mencegah terjadinya stunting pada masa *golden period* atau 1000 hari pertama kehidupan. (Arsyati, 2019) Terdapat berbagai penyebab terjadinya stunting pada anak balita di Indonesia diantaranya kurangnya pengetahuan ibu dan dari temuan juga menunjukkan perlu dikembangkan promosi kesehatan terpadu pencegahan dan intervensi untuk mengurangi stunting. (Brahmana et al., 2022)

Kegiatan program kerja ini merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, terkhususnya para ibu hamil untuk mencegah terjadinya stunting. Pemahaman ibu hamil melalui kegiatan program kerja ini diharapkan menjadi efektif sehingga meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil untuk mencegah stunting sejak masa kehamilan.(Ekayanthi & Suryani, 2019) Sikap dan perilaku ibu selama hamil didukung oleh pengetahuan ibu. Kejadian stunting dapat dicegah salah satunya dengan pemenuhan kebutuhan zat gizi bagi ibu hamil. Kehamilan merupakan periode penting dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia di masa yang akan datang. (Sukmawati et al., 2021)



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan penyuluhan dan senam ibu hamil Desa Purbayan

KESIMPULAN

Dari hasil Program kerja tentang “Pencegahan Stunting Dari Masa Kehamilan (Edukasi Pada Ibu Hamil Di Desa Purbayan Kecamatan Baki)” dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan edukasi terdapat peningkatan

pengetahuan tentang stunting, edukasi pada kelas ibu hamil mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S. A., Siregar, S., & Dewi, R. (2020). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pada Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting Di Desa Cinta Rakyat. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 6(1), 26–31. <https://doi.org/10.52943/jikebi.v6i1.379>
- Arsyati, A. M. (2019). Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual Dalam Pengetahuan Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil Di Desa Cibatok 2 Cibungbulang. *Promotor*, 2(3), 182–190. <https://doi.org/10.32832/pro.v2i3.1935>
- Brahmana, N., Handini, M. C., & Silitonga, E. M. (2022). Edukasi Kepada Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita Di Desa Marbun Tonga Marbun Dolok Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(2), 375–384.
- Ekayanthi, N. W. D., & Suryani, P. (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 312. <https://doi.org/10.26630/jk.v10i3.1389>
- Fitriani, Barangkau, Masrah Hasan, Ruslang, Eka Hardianti, Khaeria, Resti Oktavia, & Selpiana. (2022). Cegah Stunting Itu Penting! *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JurDikMas) Sosiosaintifik*, 4(2), 63–67. <https://doi.org/10.54339/jurdikmas.v4i2.417>
- Harizal, Neherta, Y. (2021). Upaya Pencegahan Stunting pada Balita Menggunakan Intervensi

- Pendidikan Kesehatan Gizi pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), 151–168.
- Listyarini, A. D., Fatmawati, Y., & Indriana, S. (2020). Edukasi Gizi Ibu Hamil Dengan Media Booklet Sebagai Upaya Tindakan Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(1), 73–83.
- Nurfatihah, N., Anakoda, P., Ramadhan, K., Entoh, C., Sitorus, S. B. M., & Longgupa, L. W. (2021). Perilaku Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(2), 97–104. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i2.475>
- Salamung, N., Haryanto, J., & Sustini, F. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Stunting pada Saat Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*, 10(4), 264. <https://doi.org/10.33846/sf10404>
- Saputri, R. A., & Tumangger, J. (2019). Hulu-Hilir Penanggulangan Stunting Di Indonesia. *Journal of Political Issues*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.33019/jpi.v1i1.2>
- Sukmawati, S., Hermayanti, Y., Nurhakim, F., DA, I. A., & Mediani, H. S. (2021). Edukasi Pada Ibu Hamil, Keluarga Dan Kader Posyandu Tentang Pencegahan Stunting. *Dharmakarya*, 10(4), 330. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i4.33400>
- Susilo, H. M., Wachdin, F. R., & Hidayati, N. (2023). Edukasi Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 5(1), 22–25.